

Inti Sari

Seni perlu dipahami tidak hanya sebagai objek estetika melainkan juga sebagai fungsi kreativitas yang diwujudkan dalam pengalaman artistik. Pada proses penciptaan, pelaku seni memanfaatkan multi interaksi dari berbagai potensi manusia berupa kerja penginderaan, kreativitas, emosi, dan kecerdasan. Namun, hakikat kecerdasan kerap kali dirumuskan hanya seputar disiplin tertentu, seni masih dianggap jauh dari intelektualitas.

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis korelasi antara kreativitas pengalaman seni dengan kecerdasan majemuk anggota komunitas Seniman Pascasarjana UGM (SAGA). Hipotesis yang diuji mengenai bagaimana hubungan kreativitas dalam pengalaman estetik dan artistik terhadap kecerdasan majemuk yang dipopulerkan oleh Howard Gardner. Kecerdasan yang dimaksud ialah kecerdasan verbal-linguistik, logika-matematika, visual-spasial, badani-kinestetik, musikal, intrapersonal, interpersonal, natural, dan eksistensial.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Responden merupakan 30 anggota dari 6 divisi komunitas SAGA yaitu; musik, tari, fotografi, teater, lukis, dan videografi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan korelasi *product moment* Karl Pearson yang diolah dengan perangkat lunak *SPSS Statistics 26*.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan positif dengan tingkat sedang antara kreativitas pengalaman seni dengan kecerdasan interpersonal, kecerdasan badani-kinestetik, kecerdasan eksistensial, dan kecerdasan verbal-linguistik komunitas SAGA. Terdapat korelasi yang signifikan dengan tingkat lemah antara kreativitas pengalaman seni dengan kecerdasan visual-spasial, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan natural komunitas SAGA. Terdapat korelasi dengan tingkat sangat lemah antara kreativitas pengalaman seni dengan kecerdasan musikal dan kecerdasan matematika komunitas SAGA.

Kata kunci: pengalaman seni, kecerdasan majemuk, kreativitas.

Abstract

Art has to be understood not only as aesthetic objects but also as creativity functions that are implemented into artistic experiences. In the creative process, artists use multi-interaction of human potentials such as sense, creativity, emotion, and intelligence. However, the intelligence is often tend to be considered only around certain disciplines, art is still considered far from intellectuality.

This research aimed to find out the correlations between creativities of art experiences and multiple intelligences from the members of Seniman Pascasarjana UGM (SAGA). The research hypothesis is how the correlation between creativities of art experiences and the multiple intelligences theory popularized by Howard Gardner; verbal-linguistic, logical-mathematical, visual-spatial, bodily-kinaesthetic, musical, intrapersonal, interpersonal, natural, and existential intelligence.

This quantitative research uses the correlational approach. The respondents involved are 30 members of 6 divisions from SAGA community: music, dance, photography, theatre, painting, and videography division. Data collection methods by using questionnaires, observations, and document studies. Afterward, the data are analysed using the Karl Pearson's product-moment correlation coefficient and processed using SPSS Statistic 26 software.

The result of this research reveals that; 1) there is a positive and significant correlation in medium level between the creativities of art experiences and interpersonal, bodily-kinaesthetic, existential, and linguistic intelligence of SAGA, 2) there is a correlation in weak level between the creativities of art experiences and visual-spatial, intrapersonal, and naturalistic intelligence of SAGA, and 3) there is a correlation in very weak level between the creativities of art experiences and musical, and logical-mathematical intelligence of SAGA.

Keywords: art experiences, multiple intelligences, creativity.